BAB II
LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TENTANG PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE

a. Pengertian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

Pencak silat merupakan kata majemuk, yaitu bentukan dari dua kata pencak dan silat. Pencak sendiri mempunyai arti permainan mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak dan sebagainya.[1] Sedangkan silat mempunyai arti kepandaian berkelahi dengan ketangkasan menyerang atau membeladiri.[2]

Menurut Purbo Tjaroko, pencak silat diartikan menurut urat katanya, yaitu:

1. Pencak urat kata dari kata:
   - Cak artinya injak
   - Lincak-lincak artinya berulang-ulang menginjak
   - Macak artinya menghias diri
   - Pencak artinya memasang diri

---

[1] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 729

[2] *Ibid*, hal 946

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kita mengetahui tentang pengertian dari pencak silat, berikut penulis uraikan pengertian tentang Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Dalam bab terdahulu telah penulis singgung tentang pengertian PSHT, yaitu sebuah badan atau oraganisasi yang mewadahi kegiatan pendidikan luar sekolah (non formal) dalam bidang seni beladiri pencak silat dan bidang budi pekerti atau kerohanian.

Organisasi ini bersifat sosial dan membantu upaya pemerintah di bidang luar sekolah dalam ikut sertanya mencerdaskan bangsa. Penyelenggaraannya berdasarkan Pancasila dan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART).

Di sini penulis akan menguraikan pengertian PSHT kata demi kata. Persaudaraan bila ditinjau dari segi etimologi yaitu kata persaudaraan berasal dari bahasa Sanskrit "sa-udara", mendapat imbuhan "per-an" yang berarti hal bersaudara atau tenang cara-cara menggalang ikatan yang kokoh, kuat sebagai jelmaan sa (satu), udara (perut) atau kandungan. Ibarat yang dilahirkan dari satu kandungan (perut) maka, mereka harus dapat bersatu padu secara tulus, dan selalu ingat pada induknya yang pernah mengasuhnya atau memberikan pendidikan baginya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persaudaraan merupakan sistem pergaulan untuk mencapai guyup rukun kekal abadi atas dasar "temu rose" atau bertemunya hati dengan hati, hingga mendatangkan bahagia, sejahtera lahir dan batin. Persaudaraan itu sendiri merupakan kata benda yang abstrak adanya, dan hanya dapat dirasakan oleh menjalaninya, selebihnya hanya dapat dilihat dari sikap yang ditampilkan seseorang terhadap orang lain.

Persaudaraan dalam PSHT lebih menitikberatkan pada kerukunannya dari pada kumpulnya. Artinya meskipun terpisah oleh ruang dan waktu tetapi jiwa tetap menyatu. Sedang persaudaraan sendiri akan terwujud jika dilandasi oleh tiga unsur yaitu rasa saling menyayangi, rasa saling menghormati dan rasa saling bertanggung jawab. Jika kesimpulannya bahwa hakekat persaudaraan menurut PSHT adalah persaudaraan yang kekal abadi, yakni persaudaraan yang utuh dan tidak memandang siapa-siapa, persaudaraan yang tidak memandang latar belakang dan status POLEKSOSBUD (politik, ekonomi, sosial dan budaya), persaudaraan yang terlepas dari kefanatikan sara (suku, agama, ras dan antar golongan), maka akan tercipta suatu kebersamaan yang utuh, berdiri sama tinggi duduk sama rendah. Sedangkan untuk memelihara rasa persaudaraan dibutuhkan adanya penghayatan dan kesadaran yang tinggi. Disamping harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membiasakan diri untuk ingat bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan. Setelah berhasil menggalang satu jalinan persaudaraan, langkah selanjutnya adalah bagaimana menentukan cara agar persaudaraan itu dapat bertahan dengan suatu ikatan. PSHT dalam hal ini menempuh cara dengan bentuk olah raga yang merupakan warisan budaya bangsa yaitu seni beladiri pencak silat.

Selanjutnya adalah pengertian Setia Hati. Setia Hati dalam PSHT mengandung makna bahwa orang SH itu harus setia pada dirinya sendiri. Orang yang setia pada hatinya tidak mungkin dikalahkan.[6]

Dan Terate adalah nama sebuah bunga yang indah dan menarik bila dipandang, artinya orang SH akan selalu berusaha bersikap simpatik.[7] Bunga Terate tumbuh di air. Bunga ini mempunyai keistimewaan, yaitu bila tumbuh di lumpur tidak kotor oleh lumpur, tumbuh di air tidak basah oleh air dan tetap selalu indah bila dipandang serta menyemarakkan daerah sekitarnya. Ini mengandung arti bahwa orang PSHT itu harus dapat hidup di segala lapisan masyarakat, bila berkumpul dengan

---

[6] *Mubes V PSHT Se-Indonesia*, Madiun, 1991, hal 2
[7] *Ibid*, hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang bawah tidak menyombongkan diri sedang bila berkumpul dengan orang atas tidak rendah diri.

Bunga terate yang ada di PSHT ini terdiri dari tiga bunga, yaitu kuncup, setengah mekar dan mekar. Ini melambangkan bahwa orang SH mempercayai adanya hukum alam, yaitu kewajaran. Sebagai contoh, belajar seuatu tentu berangkat dari tidak tahu lalu menjadi tahu, belajar dari tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi.[8]

Bertitik tolak dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa PSHT mengutamakan persaudaraan di samping beladiri dan olah raga ataupun seni. Jadi yang dimaksud persaudaraan dalam PSHT adalah hubungan batin yang erat antara seseorang dengan orang lain, dalam hal ini adalah antara warga dengan siswa, antara warga dengan warga, antara warga dengan masyarakat pada umumnya. Persaudaraan ditanamkan sejak siswa pertama kali mengecap pelajaran SH.

b. Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat PSHT

Untuk mengetahui apa yang terjadi alangkah bijaksananya kalau kita mau mempelajari dan mengerti apa yang sekarang berlangsung. Sedang untuk mengerti apa yang sedang

---

[8] *Ibid*, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung ada baiknya kita mau mempelajari kejadian yang sudah silam.

Demikian juga kalau kita ingin menulis sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate yang mencakup suatu masa yang lamanya lebih daripada setengah abad dapatlah dipertanggungjawabkan sepenuhnya apabila kita mau menengok jauh kebelakang, yaitu zaman dari pendiri PSHT.

Berdirinya organisasi PSHT tidak dapat dipisahkan dari kisah pendirinya. Pendiri dari PSHT adalah Ki Hajar Harjo Utomo (Alm). Beliau adalah salah satu murid kinasih dari Ki Ngabehi Soerodiwirjo, dan merupakan salah satu warga yang setia dari SH yang bertempat di Winongo Madiun, dan telah menyelesaikan pelajarannya Tingkat III dari gurunya Ki Ngabehi Surodiwiryo. Beliau lahir di Madiun tahun 1890.

1. Riwayat hidup singkat Ki Ngabehi Seorodiwirjo

Ki Ngabehi Soerodiwirjo semasa kecilnya bernama Mas Mohammad Masdan, lahir Sabtu Pahing tahun 1869, tidak diketahui tanggal dan bulannya. Beliau berasal dari Gersik dan keturunan Bupati Gersik. Beliau putra sulung dari Ki Ngabehi Soerowihardjo, mantri cacar di Ngimbang Jombang dan mempunyai 4 orang saudara. Menurut silsilah, Ki Ngabehi Soerodiwirjo dapat menarik garis keturunannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai pada keturunan Betoro Katong, putra Brawijaya V raja terakhir dari Kerajaan Majapahit, karena ayah beliau mempunyai saudara yang bernama Mas Ngabehi Soeromiprodjo, beliau adalah saudara sepupu dari R. A.A Koesoemodinoto Bupati Kediri. Bupati Kediri adalah keturunan Bupati Gersik. Sewaktu Ki Ngabehi Soerodiwirdjo merantau di Padang menikah dengan seorang wanita yaitu putri seorang penduduk yang mengerti masalah ke-Islaman (tasawuf).

Pada tahun 1905 di Surabaya, untuk kedua kalinya beliau menikah dengan Sarijati, setelah pernikahan pertamanya putus. Dari pernikahannya yang kedua ini, beliau dikaruniai 5 orang anak, yaitu tiga putra dan dua putri, tetapi keturunan beliau meninggal semua sejak kecil.

Ki Ngabehi Soerodiwirjo pulang ke rahmatullah pada hari Jum'at Legi tanggal 10 Nopember 1944 di Desa Winongo Madiun, dalam usia 75 tahun dan dimakamkan di pemakanan Winongo (sebelah barat Kodya Madiun). Setelah ibu Sarijati meninggal dunia dan dimakamkan di samping suaminya, rumah dan pekarangannya atas persetujuan adik-adiknya diwakafkan pada Setia Hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah Persaudaraan Setia Hati

Pada tahun 1903, bertempat di kampung Tambak Gringsing Surabaya, Ki Ngabehi Soerodiwirjo membentuk persaudaraan yang anggota keluarganya disebut "sedulur tunggal kecer", sedangkan permainan pencak silatnya disebut "Joyo Gendilo".

Tahun 1912 Ki Ngabehi Soerodiwirjo berhenti bekerja karena merasa kecewa disebabkan dan sering kali atasannya tidak menepati janji. Selain itu suasananya mulai tidak menyenangkan karena pemerintah Hindia Belanda menaruh curiga mengingat beliau pernah melempar seorang pelaut Belanda ke sungai, dan beliau telah membentuk perkumpulan pencak silat sebagai alat beladiri, ditambah beliau seorang pemberani. Pemerintah Hidia Belanda mulai kuwatir bila beliau akan mampu membentuk kekuatan bangsa Indonesia dan menentang mereka.

Tahun 1914 Ki Ngabehi Soerodiwirjo kembali ke Surabaya dan bekerja di Jawatan Kereta Api Kalimas, kemudian tahun 1915 pindah ke bengkel kereta api di Madiun. Di sini beliau mengaktifkan kembali persaudaraan yang telah dibentuknya di Surabaya, yaitu sedulur tunggal kecer pencak silatnya disebut "Joyo Gendilo Cipto Mulyo".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada tahun 1917, nama-nama tersebut disesuaikan dengan keadaan zaman dan di ganti dengan Persaudaraan Setia Hati.

3. Sejarah Singkat Ki Hajar Hardjo Oetomo

Tahun 1890 Bapak Hardjo Oetomo dilahirkan. Beliau adalah salah satu murid kinasih dari Ki Ngabehi Soerodiwirjo dan merupakan salah satu warga dari SH yang bertempat di Winongo Madiun dan telah menyelesaikan pelajarannya Tingkat III dari gurunya.

Tahun 1905, lulus SD terus magang guru Sekolah Dasar di Benteng Madiun. Karena tidak cocok dengan bakatnya lalu pindak kerja di SS (PJKA) sebagai Leerling Reambte di Bondowoso. Sikapnya yang berani dan apalagi tidak cocok dengan atasannya, kemudian meninggalkan pekerjaannya lalu pulang ke Madiun.

Kemudian pada tahun 1906 menjadi Mantri Pasar Sepoor Madiun, empat bulan ditempatkan di Mlilir. Karena dapat memungut Pleser dari orang jual kayu kemudian dapat promosi di angkat menjadi Ajunt Opsiner pasar Mlilir, Dolopo, Uteran dan Pagotan, tetapi belum satu tahun beliau keluar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1916, beliau bekerja di pabrik gula Rejo Agung di Madiun. Dan pada tahun berikutnya keluar dari pabrik gula Rejo Agung dan bekerja pada rumah gadai. Pada tahun itu pula beliau bertemu dengan orang tua dari Tuban dan kemudian diajak jalan-jalan di Onder Knal Jiwan Madiun dan mendapat perlambang baik, yaitu bekerja di Stasiun Madiun dan sebagai pekerja harian. Karena wataknya yang tidak senang melihat orang lain ditindas di tempat kerjanya mendirikan perkumpulan Harta Jaya. Tujuannya memberantas rentenir. Dan pada tahun ini pula beliau belajar (nyantrik) ke Ki Ngabehi Soerodiwirjo menjadi calon SH-wan yang pada tahun itu pula berdiri yang sebelumnya bernama Joyo Gendilo Cipto Mulyo.

4. Sejarah Setia Hati Terate

Ki Hajar Hardjo Oetomo adalah salah satu murid kinasih yang militan dan cukup tangguh. Beliau mempunyai pendapat perlunya suatu organisasi untuk mengatur dan menertibkan personil maupun pelajaran Setia Hati. Untuk itu beliau mohon doa restu kepada Ki Ngabehi Soerodiwirjo, dan gurunya memberi doa restu atas maksud tersebut yaitu menyebarkan ilmu SH ke kalangan luar karena menurut pendapat beliau itu merupakan suatu tugas dan kewajiban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak muridnya, selain itu KI Ngabehi Soerodiwirjo juga berpesan agar jangan memakai nama SH dulu.

Pada tahun 1922 Ki Hajar Hardjo Oetomo masuk Serikat Islam (SI) jadi pengurus, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan menantang penjajah. Dan pada tahun itu beliau mendirikan SH Pencak Sport Club di Desa Pilang Bangau Madiun. Dikarenakan ada kata pencak, maka dibubarkan oleh penjajah Belanda. Kemudian untuk mengelabuhi Belanda, SH Pencak Sport Club di rubah menjadi Pemuda Sport Club (PSC). Murid beliau yang pertama adalah Idris dari Dadang Jati Loceret Nganjuk, kemudian Mujini, Jayapana dan tersebar di Madiun, Kertosono, Jombang, Lamongan, Solo dan Yogya. Berdirinya PSC adalah untuk menanamkan jiwa dan semangat keberanian untuk berbuat melawan penjajah Belanda.

Karena keberaniannya melawan penjajah, maka pada tahun 1926 beliau ditahan di penjara Madiun. Karena dalam penjara ada gejala akan ada pemberontakan, kemudian beliau dipindah di penjara Cipinang Jakarta, kemudian dipindah lagi ke penjara Padang Panjang Sumatra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pada tahun1931 beliau kembali dari masa pembuangan dan menetap di Pilang Bangau Madiun dan memberikan pelajarannya di PSC.

Pada tahun 1942 ketika Jepang datang ke Indonesia nama pemuda Sport Club dirubah menjadi Setia Hati Terate atas inisiatif Bapak Soeratno Surengpati warga SH PSC, dan tokoh pergerakan Indonesia Muda. Pada waktu itu SH Terate bersifat perguruan tanpa organisasi.

Tahun 1948 atas prakarsa Bapak Soetomo Mangkudjojo, Bapak Darsono dan kawan-kawan mengadakan konferensi di Pilang Bangau (rumah almarhum Ki Hajar Hardjo Oetomo). Hasil konferensi menyetujui bahwa SH Terate yang bersifat perguruan diubah menjadi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate sampai sekarang. Dan ketua yang pertama kali adalah Bapak Soetomo Mangkudjojo dan Bapak Darsono sebagai wakilnya.

Tahun 1550 Bapak Soetomo Mangkudjojo pinsah ke Surabaya, maka selanjutnya ketua pusat diganti oleh Bapak Irsad. Pada tahun ini pula, pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu Ki Hajar Hardjo Oetomo mendapat pengakuan dari pemerintah sebagai salah satu pejuang perintis kemerdekaan. Karena jasa-jasa beliau melawan penjajah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate

Pada tahun 1958 muncul seorang pemuda yang bernama RM. Imam Koesseopangat. Karena cintanya pada PSHT dan pengabdiannya yang tulus serta keberaniannya, maka PSHT berkembang dengan pesat. Mulai tahun ini pula beliau melatih PSHT di rumahnya.

Pada tahun1961 murid didikan beliau yang bernama :

1. Bibit Sukadi dan Imam Suyitno menjuarai PON V di Bandung sebagai juara I golongan dewasa.
2. RM. Abdullah Koesno Widjojo (Gegot) dan Tarmaji Budi Harsono menjuarai pertandingan ganda anak-anak se Jawa Timur sebagai juara I.

Tahun 1963 diadakan pertandingan adu bebas, keluarga PSHT yang bertanding semuanya mendapat juara termasuk Bapak RM. Imam Koessoepangat.

Tahun 1969 mengikuti kejuaraan PON VII di Surabaya dengan menghasilkan juara sebagai berikut :

1. Juara I Tunggal Puteri : Tinuk Astuti
2. Juara III Ganda Putera : Tarmadji Budi Harsono dan RR. Wiyono.
3. Juara III Ganda Puteri : Asilah dan Sumarti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian mulai tahun 1970 selalu mengikuti pertandingan pencak silat yang diadakn oleh IPSI maupun oleh lembaga lainnya. Dalam perkembangan PSHT sampai tahun1958, baru memiliki 5 cabang yaitu Madiun, Solo, Yogyakarta, Surabaya dan Mojokerto. Selanjutnya dibawah kepemimpinan RM. Imam Koessoepangat perkembangan PSHT maju dengan pesatnya, di mana sampai akhir hayat beliau telah berkembang menjadi 60 cabang yang tersebar ke seluruh Indonesia.

Bapak Imam Koessoepangat terkenal dengan laku topo brotonya, sederhana, suka menolong kepada sesama dan tanpa pamrih kepada siapapun.

Pada tahun 1974 diselenggarakan Musyawarah Besar (Mubes) I Persaudaraan Setia Hati Terate dengan kesepakatan mengangkat RM. Imam Koessoepangat sebagai Ketua Umum Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate dan Soetomo Mangkudjojo sebagai Ketua Dewan Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Tahun 1977 mengadakan Musyawarah Besar II Persaudaraan Setia Hati Terate mengangkat Bapak Badini sebagai Ketua Umum Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Bapak RM. Imam Koessoepangat sebagia Ketua Dewan Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Tahun 1978 diselenggarakan Syuran dan Pengesahan Warga Persaudaran Setia Hati Terate secara terpusat di Madiun yang pertama kalinya. Dan pada tahun ini pula Persaudaraan Setia Hati Terate mengirimkan pesilatnya dalam PON. Dan yang berhasil meraih juara adalah :

1. Tutik Harijani : Juara I
2. Untung Basuki : Juara III
3. Edi Isprianto : Juara III

Tahun 1979 Persaudaraan Setia Hati Terate menyelenggarakan Krida Nasional Setia Hati Terate Cup I sebagai sarana komunikasi dan silaturrohmi bagi warga Persaudaraan Setia Hati Terate yang telah tersebar luas di seluruh Indonesia dan sebagai media pembinaan tehnik dan latihan serta mempertinggi mutu pencak silat.

Tahun 1981 diadakan Krida Nasional Setia Hati Terate Cup II yang diadakna di Surakarta, yang dibuka pada tanggal 26 Juni 1981 oleh Panglima Kodam VII Diponegoro.

Kemudian pada tanggal 13 Nopember 1981 diselenggarakan Apel Besar Persaudaraan Setia Hati Terate I di Alon-alon Madiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan pada tahun ini pula diselenggarakan Musyawarah Besar III Persaudaraan Setia Hati Terate di Madiun yang mengangkat Tarmadji Budi Harsono sebagai Ketua Umum Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate dan RM. Imam Koessoepangat sebagai Ketua Dewan Pusat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Pada tahun 1982 berdiri yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate, dan pada tahun 1983 yayasan tersebut mendapat hadiah dari Bapak Walikota Madya Madiun berupa izin mengganti tanah Pemda seluas 8.330 M^2 di Jalan Merak Nambangan Kidul Kec. Mangunharjo Kodya Madiun, untuk dijadikan Padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai tempat pendidikannya.

Tahun 1986 yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate mendirikan SLTA dengan nama SH Terate. Dan pada tahun 1988 di bangun gedung Pusdiklat Persaudaraan Setia Hati Terate dengan biaya ± Rp 250.000.000,-. Dan tahun 1990 yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (Pariwisata) Kusuma Terate.

Pengesahan warga Persaudaran Setia Hati Terate dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1990 tiap tahun semakin meningkat :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahun 1965 – 1970 : ± 200 orang tiap tahun
2. Tahun 1970 – 1977 : ± 400 orang tiap tahun
3. Tahun 1977 – 1981 : ± 1000 orang tiap tahun
4. Tahun 1981 – 1985 : ± 2000 orang tiap tahun
5. Tahun 1985 – 1990 : ± 5000 orang tiap tahun[9]

c. Aspek Dasar Pendidikan Agama Islam Dalam PSHT

Setiap peristiwa pendidikan segalanya harus berpegang pada ukuran, norma dan nilai yang diyakini sebagai sesuatu yang baik. Agama , filsafat hidup dan pandangan terhadap seseorang dan masyarakat kesusilaan merupakan sumber-sumber norma pendidikan.[10]

Pencak silat yang hidup di tengah-tengah masyarakat merupakan kehidupan sosial budaya yang menitikberatkan keselarasan dalam segala aspek kehidupan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai falsafah, budaya dan nilai-nilai norma masyarakat. Nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat ini dalam seni beladiri pencak silat dapat dikategorikan sebgai muatan pendidikan.

---

[9] *Ibid*, hal 13

[10] Imansyah Alifandi, *Ditaktik Metodik Pendidikan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, 1984, hal 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muatan pendidikan PSHT dalam rangka pencapaian tujuan yaitu membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah. PSHT mendidik siswa dan warganya atas dasar lima aspek pendidikan, yaitu :

1. Persaudaraan
2. Olah Raga
3. Kesenian
4. Beladiri
5. Kerohanian[11]

Secara umum, pendidikan yang ada di PSHT itu terdiri dari dua, yaitu pendidikan jasmani dan pendidikan rohani. Pendidikan jasmani yaitu pelajaran pencak silat yang didalamnya terdapat olah raga, kesenian dan beladiri. Sedangkan pendidikan rohani adalah mendekatkan diri serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah Swt.

Lebih lanjut materi ajaran PSHT tersebut adalah :

1. Persaudaraan

Dalam menghadapi perjuangan hidup ini sesungguhnya kekuatan manusia tidak hanya terletak pada kemampuan fisik atau kemampuan jiwa dan pikirannya semata-mata, tetapi juga

[11] Parni, *Diktat Buku ke-SH-an*, hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak pada kemampuan dan kemanfaatan untuk bekerja sama dengan manusia lainnya. Oleh karena itu sebagai dasar dan arah utama pendidikan yang ada di PSHT adalah persaudaran.

Dasar utama pendidikan PSHT adalah persaudaraan, yaitu mewujudkan rasa persaudaraan yang kekal abadi di antara para warga dan calon warga yang diarahkan pula menanamkan rasa seperti tersebut kepada semua orang.

Apabila rasa persaudaraan telah tertanam pada setiap dada warga PSHT, maka tampaklah kehidupan yang "guyup rukun" sebagaimana saudara kandung, sehingga kokoh kuatlah PSHT sebagai lambang maupun diri pribadi sebagai warga, dan memberi kekuatan hidup serta membimbingnya dalam memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

Adapun dalam pendidikan PSHT ini ditanamkan :

a. Berkedudukan sederajat dengan rasa tulus ikhlas terhadap sesama makhluk Allah. Di dalam pencak silat PSHT diwujudkan dalam gerak sikap, yaitu berdiri tegak seperti huruf alif, tangan ditemukan di depan ulu hati dengan jari-jari menghadap keatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Saling menghargai, saling membutuhkan, saling kasih sayang dan saling bertanggung jawab.
c. Ditanamkan jiwa besar, yaitu suka memaafkan.

Hal-hal yang perlu dijaga dalam pemeliharaan persaudaraan yang kekal abadi adalah :

a. Tidak boleh bertindak sewenag-wenang antara saudara tua kepada saudara muda dan sebaliknya.
b. Tetap selalu berpedoman pada ajaran-ajaran PSHT dan AD/ART yang berlaku.
c. Tidak boleh merasa super (ojo sok rumongso biso, nanging sing biso rumungso).
d. Apabila berbicara dipikir dulu masak-masak, jangan asal bicara yang dapat menyinggung perasaan orang lain (ngomongo kanti wewaton, ojo waton ngomong).
e. Bersikap dewasa prilaku terkendali sehingga tidak memutuskan persaudaraan hanya karena masalah yang sepele.

Dalam Islam sendiri juga diajarkan bahwa sesama muslim adalah saudara, bahkan Rasulullah sendiri melarang ummatnya untuk memutuskan tali persaudaraan dan saling mendiamkan selama lebih dari tiga hari, seperti dalam riwayat Bukhari Muslim :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لا تباغضوا ولا تحاسدوا ولا تدابروا ولا
تقاطعوا وكونوا عباد الله إخوانا محمد
لمسلم أن يهجر أخاه فوق ثلاث (متفق عليه)

Artinya : "Janganlah kamu sekalian saling benci membenci, saling hasut menghasut, saling belakang membelakangi dan saling putus memutuskan tali persahabatan, tetapi jadilah kamu sekalian itu hamba Allah Swt. yang bersaudara. Seorang muslim tidak diperbolehkan mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari".[12]

2. Olah Raga

Ditinjau dari segi olah raga kiranya pencak silat mempunyai unsur yang dalam batasan tertentu sesuai denagn tujuan gerak dan usaha dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Batasan dan pengertian olah raga yang pernah dirumuskan antara lain menyebutkan oleh raga adalah setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur-unsur alam, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria, sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh.[13]

---

[12] Muslich Shabir, *Terjemah Riyadlus Sholihin II*, Cv. Toha Putra, Semarang, hal. 436

[13] Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, *Tuntunan Pelajaran Pencak Silat Untuk SLTA*, Jakarta, 1984, hal 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalan PSHT salah satu pelajaran yang sering dipakai sebagai sarana perwujudan persaudaraan adalah dalam bentuk pemahaman dan pendalaman pelajaran pencak silat. Pengertian olah raga dalam pencak silat adalah mengolah raga dengan gerakan-gerakan pencak silat yang ada di PSHT. Selain memperoleh kemampuan bisa bermain pencak silat denagn baik, maka ragapun memperoleh manfaat, antara lain :

1. Memperbaiki suasana hati :
   a. Peningkatan kadar norepinefrin (suatu hormon yang penting untuk menghantarkan pesan-pesan otak melalui saraf-saraf tertentu di tubuh).
   b. Peningkatan suplai darah ke otak.
   c. Penurunan kadar garam di otak.
   d. Membuat tidur lebih nyenyak.
   e. Meningkatkan perasaan berprestasi.
2. Mengurangi gangguan jiwa.
3. Membantu jantung.
4. Tidak memperbesar dan memperburuk otot.
5. Menghilangkan lemah yang tidak diinginkan.

Sedangkan aspek pembinaan olah raga denagn melihat kondisi siswa, dibedakan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa kanak-kanak :
   - Senam pagi
   - Senam dasar
   - Senam masal
2. Siswa remaja dan taruna :
   - Jurus reflek, olah raga
   - Pertandingan pencak silat
3. Siswa dewasa dan khusus :
   - Olah raga nafas pencak silat

3. Kesenian

Di dalam pencak silat terkandung pula unsur-unsur seni beladiri, yaitu gerakan-gerakan yang mengandung rasa keindahan. Pada daerah-daerah tertentu terdapat tabuhan iringan musik yang khas. Pada jalur kesenian ini kaidah-kaidah gerak dan irama yang merupakan suatu pendalaman yag khusus. Pencak silat sebagai seni beladiri harus menurut ketentuan keselarasan, keseimbangan, keserasian antara wirama, wirasa dan wiraga.[14]

Oleh karena itu, PSHT berupaya menggabungkan seni beladiri dengan seni tari atau seni musik. Dengan demikian PSHT ikut melestarikan nilai-nilai budaya bangsa.

---

[14] *Ibid*, hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Beladiri

Pencak silat salah satu ajaran PSHT dalam tingkat I berintikan seni olah raga yang mengandung unsur pembelaan diri yang bersumber pada budaya asli Indonesia. Pencak silat sebagai unsur beladiri digunakan dalam rangka mempertahankan keselamatan, kehormatan dan kebahagiaan serta untuk mempertahankan kebenaran terhadap setiap penyerangan.

Kemampuan membela diri kelompok-kelompok perorangan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan menjaga keamanan alam sekitar atau lingkungan yang terkenal dengan istilah siskamling (sistem keamanan lingkungan) yang memerlukan keahlian angota-anggotanya dalam beladiri.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 71 disebutkan :

يا أيها الذين امنوا خذوا حذركم فانفروا
ثبات او انفروا جميعا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bersiapsiagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelomok-kelmpok, atau majulah bersama-sama".[15]

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mental kerohanian

Pendidikan kerohanian ini mengarak kepada kebesaran jiwa setiap warga PSHT dan bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Rasa taqwa kepada Allah Swt. disebut pula "manunggaling kawulo lan Gusti" yang artinya manunggalnya perilaku manusia (kawula) dengan kehendak Allah Swt. (Gusti).

Tanpa memberikan materi mental kerohanian, ibaratnya hanya mencetak tukang pukul. Ini adalah suatu hal yang keliru dan tidak diinginkan oleh PSHT. Oleh karena itu, pelajaran PSHT yang diutamakan adalah membentuk manusia PSHT yang berjiwa setia hati dan bisa memayu hayuning bawono. Sebab setiap individu pastilah akan berada dan berkiprah di dalam pergaulan dalam segala macam dan bentuk. Insan PSHT diharapkan mampu berperan dan mengembangkan kemampuan dirinya dalam masyarakat maupun bangsa dan agama. Penanaman jiwa besar, sabar, jujur, sopan dan santun, setia, cinta sesama, sederhana, disiplin dan lain-lain, akan menghantarkan pada kematangan dan keberhasilan dalam membentuk manusia seutuhnya. Sebagaimana yang dicita-citakan oleh bangsa dan agama, seperti yang disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 153 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يا أيها الذين آمنوا استعينوا بالصبر والصلوة
إن الله مع الصبرين

Artinya : "Hai orang orang yang beriman, jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, sesunggunya Allah beserta orang-orang yang sabar".[16]

B. KAJIAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR PAI

a. Pengertian Motivasi Belajar PAI

Sebelum membahas tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, terleh dahulu perlu diketahui pengertian motivasi, pengertian belajar dan pengertian Pendidikan Agama Islam.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[17]

Motif atau dalam bahasa Inggrisnya motive, berasal dari kata motion, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motive erat hubungannya dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Sedang dalam psikologi, motif

---

[16] *Ibid*, hal. 38

[17] Departemen Pneididkan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 593

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan sebagai rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.[18]

Menurut Sardiman A.M. kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu.[19]

Berawal dari kata motof itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.[20]

Ibrahim Bafadal, dalam bukunya Supervisi Pengajaran, mengutip pendapat Robbins yang mengatakan bahwa motivasi itu merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut tampak pada seseorang untuk melaukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih keras berusaha dari pada orang yang memiliki motivasi rendah.[21]

---

[18] Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, hal. 55-56

[19] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hal. 73

[20] *Ibid*, hal. 73

[21] Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut M. Ngalim Purwanto, motivasi adalah sesuatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[22]

Hasan Langgulung mendefinisikan motivasi sebagai keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah kepada aktivitas manusia. Dialah kekuatan yang mendorong dan menggerakkan aktivitas seseorang. Motivasi seseorang itulah yang membimbingnya kearah tujuan-tujuannya.[23]

Dari beberapa pengertian motivasi yang di kemukakan oleh para ahli tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu usaha guna mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Setelah mengetahui pengertian tentang motivasi, selanjutnya akan penulis uraikan pengertian belajar berdasarkan pendapat beberapa ahli.

---

[22] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal. 73

[23] Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1986, hal. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad Tafsir memberi definisi belajar sebagai perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan (reinforce).[24]

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[25]

H. Muhammad Ali mengartikan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungannya.[26]

Dari uraian tentang pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan melalui pengalaman, latihan atau interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh tingkah laku baru.

Sedang pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu

---

[24] Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 61

[25] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 2

[26] Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1996, hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.[27]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan orang tersebut melakukan interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh tingkah laku baru yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

b. Tujuan Motivasi Belajar PAI

Hasil suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sangat di pengaruhi oleh tingkat kemauannya dalam melakukan pekerjaan itu sendiri.

Kemauan merupakan salah satu fungsi kejiwaan seseorang dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Berdasarkan hal ini, M. Ngalim Purwanto memaparkan tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru,

---

[27] Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hal. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum.[28]

Motivasi tidak pernah dikatakan baik apabila tujuan yang ingin dicapai juga tidak baik. Sebagai contoh, kalau motif yang timbul untuk sesuatu perbuatan belajar itu karena rasa takut akan hukuman, maka faktor-faktor yang kurang baik itu dilibatkan kedalam situasi belajar mengajar yang akan menyebabkan kegiatan belajar tersebut menjadi kurang efektif dan hasilnya kurang permanen, jika dibandingkan dengan perbuatan belajar yang didukung oleh suatu motif yang menyenangkan.[29]

Dalam garis besarnya sebagai hasil pendidikan, seseorang dimotivir untuk mendapatkan keputusan yang memadahi menurut keperluan dan citi-citanya sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam hal ini usaha motivasi harus terkait dengan kebutuhan. Sebagai contoh, masa kanak-kanak adalah masa dimana anak-anak suka pada cerita-cerita yang fantastis. Dengan kegemaran ini, maka seorang pendidik atau orang tua bisa

---

[28] M. Ngalim Purwanto, *loc. cit*
[29] Sardiman A.M, *op. cit*, hal. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membelikan buku-buku cerita yang isinya mendidik dan menarik bagi anak-anak. Dengan kesenangan itu, seorang pendidik hendaknya menyediakan wadah kegiatan yang sesuai, serta memberikan bimbingan kepadanya tentang sifat-sifat tokoh yang dikagumi dalam cerita tersebut dan menjelaskan dalam bidang lain, misalnya ilmu agama. Dari sini seorang anak akan tergerak hatinya untuk melakukan hal-hal yang sama dengan tokoh idolanya untuk ditiru. Dan dengan makin jelasnya tujuan yang diharapkan, maka makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi dilakukan.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar PAI

Dari segi pembentukannya, motif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Motif-motif bawaan. Yaitu motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bergerak dan beristirahat serta dorongan seksual. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia.
2. Motif-motif yang dipelajari. Yaitu motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu jabatan tertentu dalam masyarakat dan sebagainya. Motif-motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang disyaratkan secara sosial.[30]

Sementara itu Woodworth dan Marquis membagi motif menjadi tiga yaitu:

1. Organic Motive, yaitu motif yang didasarkan atas sesuatu kebutuhan manusia, umpamanya rasa lapar dan haus.
2. Emergency Motive, yaitu motif yang didasarkan karena dorongan darurat. Misalnya melarikan diri dari bahaya.
3. Obyektive Motive, yaitu motif yang diarahkan untuk berhubungan secara efektif dengan keadaan atau orang dalam suatu lingkungan.[31] Contohnya kebutuhan untuk menaruh minat. Motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.[32]

Sebagaian ahli psikologi yang lain membagi motifasi menjadi tiga bagian:

---

[30] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hal. 72

[31] I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1983, Cet. II, hal. 53

[32] Sumadi Suryabrata, *op. cit*, hal. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Motivasi Biologis, yaitu yang menyatakan bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang, yang timbul sebagai akibat dari keperluan-keperluan organik tertentu seperti lapar. Keperluan ini mencerminkan suasana-suasana yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tingkah laku.
2. Emosi. Seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan jijik. Emosi seperti ini menunjukkan adanya keadaan-keadaan dalam yang mendorong seseorang untuk mengerjakan tingkah laku tertentu. Emosi-emosi ini lebih banyak tergantung dan berkaitan dengan perangsang yang datangnya dari luar. Oleh sebab itu, ia lebih luas dan beraneka ragam dari motif-motif biologis.
3. Nilai-nilai dan minat. Nilai-nilai dan minat seseorang bekerja sebagai motivasi-motyivasi yang mendorong seseorang membuat tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai dan minat yang dimilikinya. Sudah tentu seseorang yang beragama terdorong oleh nilai-nilai yang dimilikinya dalam segala tingkah lakunya. Seseorang yang cenderung mengerjakan jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas tertentu akan selalu terdorong untuk mengerjakan aktivitas-aktivitas yang diminatinya.[33]

Motivasi belajar murid dapat dibedakan menjadi dua golongan:

1. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri untuk berbuat sesuatu.[34] Hal yang menimbulkan motivasi intrinsik ini antara lain adalah :
   a. Adanya kebutuhan. Menurut Maslaw ada lima kebutuhan dasar manusia, yaitu : Kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan rasa terjamin, kebutuhan sosial, kebutuhan ego dan kebutuhan aktualisasi diri.
   b. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.
   c. Adanya aspirasi atau cita-cita.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang timbunya datang dari luar diri anak.[35] Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah :
   a. Ganjaran
   b. Hukuman
   c. Persaingan atau kompetisi

---

[33] H.M Nafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1991, hal. 53-56

[34] Amir Dien Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PAI

Sebelum melanjutkan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, perlu ditekankan bahwa kepribadian murid mempunyai peranan penting dalam motivasi, atau dalam kata lain dorongan-dorongan dasar dan pengalamannya merupakan faktor yang berperan dalam situasi belajar.

Walaupun setiap individu mempunyai keinginan yang berbeda-beda, tetapi ada kesamaan dalam kebutuhan (need) nya, dan seseorang individu akan terdorong melakukan sesuatu bila merasakan ada kebutuhan tersebut. Kebutuhan ini yang menimbulkan ketidak seimbangan, rasa ketegangan yang menuntut kepuasan supaya kembali pada keadaan keseimbangan. Ketidak seimbangan disebabkan rasa tidak puas. Dan bila kebutuhan itu telah terpenuhi dan terpuaskan, aktivitas menjadi berkurang atau lenyap, misalnya bila lisensi telah terpenuhi, sampai muncul lagi kebutuhan-kebutuhan baru, misalnya lisensi atau kedudukan yang lebih tinggi.

Secara garis besarnya ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Faktor yang timbul dari dalam dirinya sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor yang timbul dari luar dirinya.[36]

Motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri yaitu kebutuhan keterlibatan dalam pengajaran atau belajar (motivasi intrinsik atau endogen). Pada motivasi intrinsik ini, peserta didik belajar karena belajar itu sendiri dipandang sebagai sesuatu yang bermakna dan bermanfaat bagi dirinya dan merupakan suatu kebutuhan. Tujuan yang ingin dicapai terletak dalam perbuatan belajar itu sendiri, misalnya menambah pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya.

Sedangkan stimulus dari guru atau dari lingkungannya mendorong timbulnya motivasi dari luar (motivasi ekstrinsik atau eksogen). Pada motivasi ekstrinsik, peserta didik belajar bukan karena dapat memberikan sesuatu yang dapat bermanfaat atau bermakna bagi dirinya, melainkan karena mengharapkan sesuatu dibalik kegiatan belajar tersebut, misalnya nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman atau celaan. Tujuan yang ingin dicapai terletak diluar perbuatan belajar itu. Maka pujian terhadap seseorang peserta didik yang menunjukkan prestasi belajar merupakan salah satu upaya menumbuhkan motivasi dari luar peserta didik.

---

[36] Ahmad Robani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENGARUH PENCAK SILAT PSHT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI

PSHT sebagai sarana pendidikan, tidak bisa lepas dari apa yang diajarkan oleh organisasi PSHT yang didalamnya diajarkan berbagai materi yang mengandung pendidikan terhadap anak didiknya.

Seperti dalam PSHT mempunyai lima dasar pendidikan, yaitu:

1. Persaudaraan
2. Olah Raga
3. Kesenian
4. Beladiri
5. Kerohanian (penbinaan mental spiritual)

Materi pendidikan dalam PSHT yang diberikan kepada siswanya tentunya tidak lepas dari kelima hal tersebut diatas.

Pada prinsipnya, semua aspek kehidupan dan semua lapangan pekerjaan menuntut kondisi jasmani dan rohani yang sehat dan baik. Dengan kesadaran mengenal dan menghargai kesehatan ini, PSHT memberikan pelajaran kepada siswanya tentang pencak silat sebagai olah raga untuk kesehatan jasmaninya yang bertujuan untuk membekali dirinya atau mmebela dirinya apabila ada serangan atau ancaman dari musuh. Namun kemmapuan beladiri dan kekuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang akan menjadi bumerang dalam dirinya jika tidak diimbangi dengan kekuatan rohani. Oleh sebab itu PSHT menyadari sepenuhnya bahwa untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah swt. dan berbudi luhur tahu benar dan salah adalah dengan memberikan pendidikan rohani.

Dalam pembinaan kerohanian yang diberikan oleh PSHT menekankan dan mempengaruhi siswa agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama, sehingga pendidikan agama yang diberikan menjadi bagian dari pribadi anak dan menjadi pengendari dalam kehidupannya sehari-hari.

Pendidikan agama menyangkut pembangunan manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali diri siswa dengan pengetahuan agama atau mengisi dan menyuburkan perasaan agama saja, akan tetapi menyangkut keseluruhan dari pribadi anak mulai latihan (amaliah) sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan lingkungan.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam akan lebih berhasil guna dan berdaya guna, apabila seluruh lingkungan hidup yang ikut mempengaruhi pembentukan pribadi anak, sama-sama mengarak pada pembinaan jiwa agama pada anak, membantu perkembangan mental dan pribadi anak sehingga tercapailah tujuan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah direncanakan, seperti yang dikatakan oleh DR. Zakiyah Darajat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama, sebagai berikut:

"Pendidikan agama tidak saja memberi manfaat bagi yang bersangkutan, akan tetapi akan membawa keuntungan dan manfaat terhadap masyarakat lingkungannya, bahkan masyarakat ramai dan umat manusia seutuhnya".[37]

Dari pernyataan itu, jelaslah bahwa pendidikan agama sangat berpengaruh terhadap diri yang bersangkutan dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu PSHT sebagai salah satu kegiatan (non formal) yang digemari para pemuda pada umumnya, ikut berperan aktif dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam masyarakat, baik itu jasmani maupun rohani.

Pencak silat PSHT merupakan alat pendidikan untuk menunjang kesegaran jasmani dan rohani bagi anak-anak dalam menunaikan tugas-tugasnya sebagaimana tujuan dari pembinaan kesegaran jasmani, bagi pelajar dan mahasiswa adalah untuk mempertinggi kemampuan dan kemauan belajar.

Dalam proses belajar, seseorang akan terganggu jika kesehatannya tidak stabil, yang juga berakibat ia cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, mudah mengantuk dan lain

[37] Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Siswa-siswa yang tampak kurang responsip dalam memperhatikan atau tampak tidak memiliki motivasi untuk belajar, kemungkinan besar diakibatkan oleh kondisi yang kurang baik atau tidak fit.[38]

Sedangkan tujuan dari pembinaan rohani adalah untuk mengarahkan dan mewarnai kepribadian anak agar berprilaku sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti yang selalu diungkapkan oleh oraganisasi PSHT dalam kata-kata mutiara, antara lain:

1. Musuh jangan dicari, bila ada musuh jangan lari.[39]

   Ini mengandung makna bahwa warga PSHT tidak boleh memiliki sifat pengecut. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat Al-Anfal ayat 15:

   يا ايها الذين امنوا إذا لقيتم الذين كفروا
   زحفا فلا تولوهم الادبار

   Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu membelakangi mereka (mundur)".[40]

---

[38] Slameto, *op. cit*, hal. 132
[39] Parni, *op. cit*, hal. 1
[40] Departemen Agama RI, *op. cit*, hal. 262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sepiro gedening sengsoro yen tinompo amung dadi cobo.[41]

   Maksudnya besarnya suatu penderitaan bila diterima dengan senang hati hanyalah menjadi cobaan saja. Seperti firman Allah swt. dalam surat Muhammad ayat 31:

   ولنبلونكم حتى نعلم المجهدين منكم
   والصبرين ونبلوا اخباركم

   Artinya : "Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihat dan bersabar diantara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu".[42]

3. Sing sopo nandur pari bakal tukul pari, sing sopo nandur telo bakal tukul telo.[43]

   Artinya siapa yang menanam sesuatu pasti akan memetik hasilnya. Ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Zalzalah ayat 7-8:

   فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره . ومن يعمل
   مثقال ذرة شرا يره

   Artinya : "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarrohpun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarrohpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula".[44]

---

[41] Mubes V PSHT se-Indonesia, *op. cit*, hal. 6
[42] Departemen Agama RI, *op. cit*, hal 834
[43] Mubes V PSHT se-Indonesia, *op. cit*, hal. 23
[44] Departemen Agama RI, *op. cit*, hal. 1087

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Memayu hayuning bawono.[45]

Yang artinya ikut serta menjaga ketentraman masyarakat. Ini mengandung makna bahwa sebagai warga PSHT harus mampu untuk menjadi pengayom masyarakat dan tidak membuat keributan sehingga tidak meresahkan masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56:

ولا تفسدوا في الأرض بعد إصلاحها وادعوه
خوفا وطمعا إن رحمت الله قريب من المحسنين

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik".[46]

Dalam pembinaan kerohanian dengan menyelipkan kata-kata mutiara tersebut, diharapkan dapat menjadi motto yang akan berpengaruh terhadap prilaku siswa.

Dengan demikian, olah raga pencak silat ini selalu berusaha mewujudkan kesegaran jasmani dan rohani para pelakunya. Selain itu, olah raga pencak silat PSHT ini mengandung unsur ketrampilan, budi pekerti, pembentukan kepribadian yang kuat dan semangat kebangsaan yang berguna untuk membentuk dan membina manusia pembangunan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

---

[45] Diktat ke-SH-an PSHT Cabang Surabaya, *op. cit*, hal.
[46] Departemen Agama RI, *op. cit*, hal. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id